

Karakter dari Seorang Hamba Tuhan

"Seorang hamba Tuhan tidak boleh bertengkar, tetapi harus ramah terhadap semua orang. Ia harus pandai mengajar, sabar dan dengan lemah lembut dapat menuntun orang yang suka melawan, sebab mungkin Tuhan memberikan kesempatan kepada mereka untuk bertobat dan memimpin mereka sehingga mereka mengenal kebenaran,

(2 Tim 2:24-25)

Seorang Hamba Tuhan menyiratkan siapa pun yang secara sukarela memberikan pelayanannya dengan sukarela penuh waktu atau paruh waktu untuk kemajuan kerajaan-Nya. Lalu bagaimana kita dapat mengidentifikasi seorang hamba yang sejati? Ada 7 kualitas mulia pada orang-orang kudus ini.

Pertama, mereka lemah lembut dan rendah hati (1 Ptr 5:6, Yakobus 1:9). Mereka rela membasuh kaki orang lain (Yoh 13:12-17). Dalam kerendahan hati (Kol 3:12), mereka tidak berjuang dengan orang lain tetapi melayani kebutuhan Umat Nasrani. Mereka tidak akan menjadi pemrakarsa perselisihan dan perpecahan.

Karena mereka memilih untuk menyenangkan Tuhan (Ams 6:16-19). Musa adalah kasus klasik dari orang kudus yang begitu mulia.

Kedua, mereka memilih untuk mengandalkan dan bersandar pada anugerah Tuhan (Yoh. 15:3-5). Oleh karena itu, mereka memiliki hubungan intim yang erat dengan Tuhan. Dalam hati yang sangat transparan, mereka mengungkapkan segalanya kepada Tuhan (Mzm 62:8). Mereka juga mengandalkan kuasa Roh Kudus untuk mengerjakan agenda ilahi surga (1 Pet 4:11)

Ketiga, mereka memeluk jalan kekudusan (2 Tim 2:19-22). Mereka hidup dalam suasana pertobatan yang konstan (Mzm 139:23-24). Dalam kelemahlembutan, mereka bersyafaat dan memohon nasihat bagi semua orang untuk bertobat, baik orang berdosa maupun orang kudus.

Keempat, mereka membaktikan diri untuk menghidupi kehendak Allah yang sempurna (Yoh. 4:34; Kis. 13:36). Mereka menyerahkan hidup mereka untuk melakukan perintah-Nya (2 Kor 8:5). Oleh karena itu, mereka selalu memuliakan Tuhan atas segala sesuatu (Yoh 7:18; 8:49; Yer 9:23; 1 Kor 1:29). Mereka senantiasa bersyukur dalam hati (Mzm 100:4; Kol 1:12).

Kelima, mereka adalah pencinta Firman Tuhan dengan penuh gairah (Mzm 119:111, Mzm 138:2; Ayub 23:12). Mereka rajin mempelajari firman Tuhan (1 Tim 4:12-16). Mereka juga pelaku kebenaran (Yakobus 2:22-25). Mereka berusaha untuk menghasilkan buah ketaatan dalam perjalanan mereka (Mzm 119:112, 131, 133).

Keenam, mereka memelihara buah kasih dalam perjalanan dan pelayanan mereka. Mereka mematuhi perintah pertama sebagaimana ditentukan dalam 1 Yohanes 2:9-11; 3:16-17,23. Oleh karena itu, dalam sikap mereka yang sabar, mereka menahan

ketidakpatuhan pelanggaran manusia, berusaha untuk mendamaikan mereka kembali kepada Allah Bapa.

Ketujuh, mereka berkomitmen pada gaya hidup doa dan bersyafaat (1 Tim 2:1-8). Mereka mengetahui agenda kudus surga: Yesaya 56:7. Mereka akan berjalan di jejak Epafras, menjadi perantara bagi orang-orang kudus (Kol 4:12; Ef 6:18).

Berusahalah untuk memelihara 7 kualitas ini dan upah besar menanti mereka dalam kedatangan Yesus yang kedua kali.